

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Apotek Waras merupakan salah satu bentuk pelayanan masyarakat yang bergerak pada penjualan obat – obatan, terdapat obat resep dokter dan obat non – resep dokter. Apotek Waras ini terdapat di daerah pesawaran tepatnya di daerah Gedong Tataan. Apotek Waras merupakan apotek yang sedang berkembang dan memiliki aktivitas yang cukup sibuk, Apotek ini juga cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar karena menyediakan obat yang cukup lengkap. Dalam sehari apotek ini bisa melakukan transaksi penjualan sebanyak 30 – 150 transaksi.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh apotek waras adalah terlalu banyaknya transaksi penjualan dan terbatasnya sumber daya manusia maupun teknologi yang mengelola Apotek Waras. Pada apotek ini proses pencatatan yang dilakukan oleh karyawan apotek masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan menulis transaksi penjualan obat, transaksi pembelian obat dan persediaan obat menggunakan buku, kemudian data penjualan dicocokkan dengan kartu stok opname persediaan, yang terkadang menimbulkan selisih persediaan obat. Kemudian mencocokkan faktur pembelian dengan kartu stok opname persediaan obat. Setelah dicocokkan, karyawan membuat laporan persediaan menggunakan metode FIFO.

Pencatatan pada apotek ini menggunakan metode FIFO karena obat yang pertama dibeli obat itulah yang pertama dijual. Dikarenakan pihak apotek tajut

jika obatnya sudah kedaluarsa jika yang pertama dibeli tidak pertama dijual. Namun pencatatan memang dilakukan secara manual.

Akibat yang ditimbulkan dari pencatatan manual tersebut pihak apotek sering mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan obat. Karyawan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memberikan informasi kepada pemilik apotek dan untuk pemesanan obat kembali, dan jika terjadi kehilangan obat pihak apotek tidak dapat langsung tanggap dan diproses, hal tersebut menyebabkan kerugian pada Apotek Waras.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pihak apotek membutuhkan pencatatan yang lebih baik yang memudahkan karyawan apotek dalam penyajian laporan dan pengelolaan data persediaan. Maka perlu dibuat sebuah sistem komputerisasi yang dapat membantu Apotek Waras untuk mengelola persediaan dan pencatatan persediaan sehingga mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan, serta dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan dan pengambilan keputusan oleh pemilik apotek.

Seperti sebuah penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurkhoiri, Purwatiningsih, dan Rihastuti (2018) terhadap Apotek Jaya peneliti membangun sistem informasi persediaan untuk memudahkan Apotek Jaya dalam mengelola persediaan dan menyajikan laporan persediaan secara optimal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Alakel, Ahmad, dan Santoso (2019) sebuah sistem informasi akuntansi persediaan obat menggunakan metode FIFO dapat membantu RS. Bhayangkara Polda Lampung dalam meminimalisir

terjadinya stok obat yang *expired date* dan dapat membantu untuk mempermudah mengelola stok obat dan mengelola arus obat dengan akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Fayyadh, Fahrudin, dan Sukawati (2020) sebuah aplikasi pengelolaan persediaan obat berbasis web dapat membantu Klinik Bina Insani Husada dalam memudahkan mengotomatisasi *purchase order*, mengetahui persediaan obat menggunakan metode FIFO, dan dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan.

Pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan ini diharapkan dapat membantu karyawan apotek dalam pengelolaan obat masuk, pengelolaan obat keluar, pembuatan laporan persediaan menggunakan metode FIFO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Apotek Waras menggunakan metode FIFO ?
2. Bagaimana aplikasi yang dibangun dapat menghasilkan laporan persediaan menggunakan metode FIFO perpetual secara tepat dan optimal ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini, antara lain adalah :

1. Penelitian ini hanya membahas persediaan obat pada Apotek Waras.

2. Sistem hanya mengelola persediaan obat menggunakan metode FIFO dengan menggunakan metode pencatatan perpetual dan membuat laporan persediaan menggunakan metode FIFO.
3. Sistem dibangun dengan berbasis web, menggunakan *tools Composer, Visual Studio Code*, dengan bahasa pemrograman *Laravel* dan *database* yang digunakan adalah *My SQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi yang dapat membantu karyawan Apotek Waras dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan persediaan obat.
2. Membangun aplikasi yang dapat membantu karyawan Apotek Waras membuat laporan persediaan menggunakan metode FIFO sistem perpetual dengan tepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

- a. Dapat memudahkan karyawan apotek untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan persediaan obat menjadi lebih cepat dan tepat.
- b. Dapat memudahkan karyawan apotek untuk pembuatan laporan persediaan menggunakan metode FIFO yang dapat membantu pengambilan keputusan pihak manajemen.

1.6 Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode FIFO:

a. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik – teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan:

1. Observasi adalah analisis data yang diperlukan untuk membangun dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Waras menggunakan Metode FIFO.
2. Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan dengan membuat pertanyaan yang ditujukan kepada Narasumber terkait. Disini Peneliti melakukan wawancara pada karyawan apotek pada Apotek Waras .
3. Tinjauan Pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data secara teoritis berdasarkan buku dan jurnal.

b. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak merupakan metode yang akan digunakan peneliti dalam mengembangkan perangkat lunak. Metode yang akan digunakan adalah metode *Prototype*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan tugas akhir dibagi menjadi 5 bab. Setiap bab mempunyai tujuan masing–masing. Berikut merupakan penjelasan tentang peran masing–masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori – teori yang mendasari penelitian secara detail,

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan analisis masalah pada studi kasus, menganalisis solusi dari masalah, dan merancang sistem baru.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang lingkungan implementasi dan pembahasan dari sistem yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisikan penjelasan secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penulis. Sedangkan saran berisikan saran penulis untuk perbaikan sistem yang telah dibuat oleh penulis.